

**PENGARUH KEPERIBADIAN DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEBERHASILAN KARIER WIRAUSAHAWAN**

RINGKASAN SKRIPSI



Rini Barirroh

21 16 28830

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
MARET, 2020**

SKRIPSI

PENGARUH KEPERIBADIAN DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEBERHASILAN KARIER WIRAUSAHAWAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RINI BARIRROH

No. Mhs.: 211628830

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Senin, 24 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

SUSUNAN TIM DOSEN:

Pembimbing I,

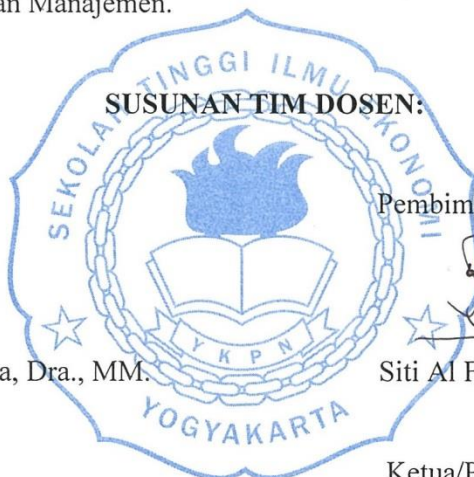


Conny Tjandra Rahardja, Dra., MM.

Pembimbing II,



Siti Al Fajar, Dra., M.Si.



Ketua/Penguji,



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

Yogyakarta, 24 Februari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kepribadian terhadap keberhasilan karier wirausahawan (2) pengaruh pola asuh orang tua terhadap keberhasilan karier wirausahawan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sampel 96 wirausahawan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) tidak terdapat pengaruh positif variabel kepribadian *extraversion* terhadap kesuksesan karier wirausahawan. (2) tidak terdapat pengaruh negatif variabel kepribadian *neuroticism* terhadap kesuksesan karier wirausahawan. (3) tidak terdapat pengaruh positif variabel kepribadian *openness* terhadap kesuksesan karier wirausahawan. (4) tidak terdapat pengaruh positif variabel kepribadian *agreeableness* terhadap kesuksesan karier wirausahawan. (5) tidak terdapat pengaruh positif variabel kepribadian *conscientiousness* terhadap kesuksesan karier wirausahawan. (6) terdapat pengaruh negatif variabel pola asuh orang tua *authoritarian* terhadap keberhasilan karier wirausahawan. (7) tidak terdapat pengaruh positif variabel pola asuh orang tua *authoritative* terhadap kesuksesan karier wirausahawan. (8) tidak terdapat pengaruh negatif variabel pola asuh orang tua *permissive* terhadap keberhasilan karier wirausahawan. (9) tidak terdapat pengaruh negatif variabel pola asuh orang tua *uninvolved* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

Kata Kunci: Keberhasilan Karier Wirausahawan, *The Big Five Personality*, Empat Dimensi Pola Asuh Orang Tua

ABSTRACT

The aim of this research is to know: (1) the influence of personality towards the success of entrepreneur's carrier (2) the influence of parenting towards the success of entrepreneur's carrier. This research uses quantitative data with the sample of 96 entrepreneurs. The data source uses primary data with questionnaire. The analysis method uses multiple linear regression analysis.

Based on the research, we can conclude that: (1) there is no positive variable influence of the personality of extraversion towards the success of entrepreneur's carrier. (2) there is no negative variable influence of the personality of neuroticism towards the success of entrepreneur's carrier. (3) there is no positive variable influence of the personality openness towards the success of entrepreneur's carrier. (4) there is no positive variable influence of the personality of agreeableness towards the success of entrepreneur's carrier. (5) there is no positive variable influence of the personality of conscientiousness towards the success of entrepreneur's carrier. (6) there is no negative variable influence of authoritarian parenting towards the success of entrepreneur's carrier. (7) there is no positive variable influence of authoritative parenting towards the success of entrepreneur's carrier. (8) there is no negative variable influence of permissive parenting towards the success of entrepreneur's carrier. (9) there is no negative variable influence of uninvolved parenting towards the success of entrepreneur's carrier.

Keywords: The Success of Entrepreneur, The Big Five Personality, Four Dimensions of Parenting

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran di Indonesia. Sedikitnya ketersediaan lapangan pekerjaan, dan kurangnya keahlian sumber daya manusia menjadi salah satu faktor tingginya pengangguran (Franita, 2016). Keterbatasan informasi dalam dunia usaha, kebijakan pemerintah yang kurang tepat, dan banyaknya angkatan kerja yang berorientasi untuk menjadi pekerja bukan penyedia lapangan kerja, juga menjadi faktor lain penyebab pengangguran (Sukidjo, 2005). Tersedianya lapangan pekerjaan diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Entrepreneur didefinisikan sebagai orang yang menciptakan bisnis baru oleh perorangan atau kelompok kecil, yang berperan sebagai agen perubahan masyarakat, dan memulai kemajuan industri yang mengarah pada perubahan budaya yang lebih luas (A.Kent, L.Sexton, & Vesper, 1982). Kepribadian adalah pola karakteristik individu dalam berpikir, merasakan, dan berperilaku bersama dengan mekanisme psikologis (Charles P. Nichols, 2015). *The Big five personality* yaitu pendekatan psikologi yang terdiri atas lima sifat kepribadian yang terbentuk dengan analisis faktor dan digunakan untuk melihat kepribadian manusia (Friedman & Schustack, 2006). Faktor lain yang mendorong karier seseorang *entrepreneur* yang sukses yaitu faktor keluarga bagaimana pola asuh keluarga yang dapat membentuk anak menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses. Oleh karena itu untuk mengetahui gaya pengasuhan dalam keluarga lebih tepatnya dari orang tua kepada anak dalam membentuk anak menjadi seorang *entrepreneur*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang sukses dengan mengategorikan orang tua berdasarkan tipologi empat gaya pengasuhan.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil dari identifikasi masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang, peneliti menyusun rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepribadian seseorang berpengaruh terhadap keberhasilan karier wirausahawan ?
2. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap keberhasilan karier wirausahawan?

TINJAUAN TEORI

Entrepreneurship dan Entrepreneur

Entrepreneurship adalah tindakan manusia yang kreatif dan membangun sesuatu yang bernilai dari apapun yang praktis. Seorang *entrepreneur* adalah pengambil keputusan, dan mereka memutuskan kapan harus berinovasi, kemudian inovasi apa yang harus mereka lakukan, untuk mendorong perubahan inovatif dalam bisnis mereka, serta bagaimana memperoleh dan menggabungkan sumber daya untuk membangun kesuksesan di pasar (Low, Henderson, & Weiler, 2005).

Keberhasilan Karier Wirausahawan

Seibert & Kraimer (2001) keberhasilan karier didefinisikan sebagai akumulasi hasil kerja dan psikologis yang dihasilkan dari pengalaman kerja seseorang (Gu & Su, 2016). Definisi keberhasilan karier adalah hasil dari pengalaman pribadi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan dapat dilihat sebagai pengalaman pribadi dan akumulasi dari prestasi nyata atau yang dirasakan.

Kepribadian *Entrepreneur*

Menurut Boz & Ergeneli (2013) penelitian kepribadian menggunakan teori lima besar atau yang sering disebut *The Big Five Personality* adalah pendekatan multidimensi yang mendefinisikan kepribadian, melalui lima pengukuran: *Extraversion*: Sifat ini menggambarkan orang yang bersikap tegas, dominan, energik, aktif, positif, antusias, percaya diri, dan spontanitas (Costa & McCrae, 1992). *Agreeableness*: Orang-orang yang suka bersepakat bisa dicirikan sebagai orang yang percaya, pemaaf, ramah, hangat, mudah mengalah, menghindari konflik, berkarakter suka membantu, perhatian, altruistik, dan mudah tertipu (Pangestu, 2019). *Conscientiousness*: Menunjukkan kegigihan, kerja keras dan motivasi dalam mengejar pencapaian tujuan. *Neuroticism*: Mengacu pada tingkat stabilitas emosional seseorang. Individu yang memiliki neurotisme tinggi cenderung mengalami emosi negatif termasuk kecemasan, permusuhan, depresi, impulsif, dan kerentanan (Costa & McCrae, 1992). *Openness to experience*: Keterbukaan terhadap pengalaman berarti kecenderungan untuk menjadi kreatif, ingin tahu, suka berpetualang, imajinatif dan mau menerima pengalaman baru atau suka dengan perubahan (Barrick & Mount, 1991).

Pola Pengasuhan Orang Tua

Gaya pengasuhan adalah elemen kunci dalam membentuk budaya keluarga dan memiliki dampak penting pada persepsi anak. Interaksi antara orangtua yang bermacam-macam tentunya memiliki dampak yang berbeda-beda pula pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karakteristik anak. Gaya pengasuhan ini termasuk dalam empat kategori besar yang diterima secara umum. Berikut adalah empat macam pola asuh orang tua :

Authoritarian: Parenting yang otoriter, juga disebut diktator atau keras, rendah kehangatan / pengasuhan, ketat pada disiplin, komunikasi orangtua ke anak tinggi, komunikasi anak ke orangtua rendah dan harapan tinggi. (Berger, 2001).

Authoritative: Pola asuh otoritatif tinggi pada kehangatan, moderat dalam disiplin, tinggi dalam komunikasi dan moderat dalam ekspektasi kedewasaan anak.

(Ingersoll, 1989). *Permissive*: Pola asuh yang *permissive*, juga disebut sebagai pola asuh yang ceroboh atau tidak berlaku, sangat hangat, sangat rendah dalam disiplin dan struktur. *Uninvolved*: Orang tua dalam gaya seperti ini yaitu orang tua yang tidak ikut berperan dalam membesarkan anak, dan mengharapkan anak mereka untuk membesarkan diri mereka sendiri.

Pengembangan Hipotesis

1. Hubungan kepribadian *extraversion* terhadap keberhasilan karier wirausaha.

Berdasarkan penelitian Seibert & Kraimer, (2001) menunjukkan hubungan positif dengan gaji, promosi, dan kepuasan karier. Individu yang lebih tinggi pada *extraversion* menerima gaji lebih tinggi dan lebih banyak promosi dari pada yang lebih rendah pada *extraversion*. Menurut Costa & McCrae (1985) *sociability*, preferensi untuk aktivitas sosial, dan kehangatan interpersonal merupakan komponen utama dari *extraversion*. Hal ini diharapkan interaksi antara *extraversion* lebih kuat dengan keberhasilan karier pada tuntutan pekerjaan yang berorientasi pada orang lain dibandingkan dengan pekerjaan yang tidak memerlukan berurusan dengan orang lain (Seibert & Kraimer, 2001). Dengan ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diduga terdapat hubungan positif kepribadian *extraversion* dengan keberhasilan karier wirausahawan.

H1: Terdapat pengaruh positif kepribadian *extraversion* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

2. Hubungan kepribadian *neuroticism* terhadap keberhasilan karier wirausaha.

Menurut penelitian Seibert & Kraimer (2001) menjelaskan bahwa hubungan kepribadian *neuroticism* berhubungan negatif dengan kesuksesan karier. Berdasarkan hasil penelitian Hussein (2017) terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat *neuroticism* karyawan dan kesuksesan karier. Berdasarkan penelitian terdahulu diduga bahwa kepribadian *neuroticism* berpengaruh negatif terhadap keberhasilan karier wirausahaawan.

H2: Terdapat pengaruh negatif kepribadian *neuroticism* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

3. Hubungan kepribadian *openness* terhadap Keberhasilan karier wirausaha.

Openness terhadap pengalaman didefinisikan dalam hal rasa ingin tahu dan kecenderungan untuk mencari dan menghargai pengalaman baru dan ide-ide baru. Individu yang mendapat skor rendah pada keterbukaan ditandai sebagai minat yang konvensional, tidak realistis, dan sempit (Seibert & Kraimer, 2001). Penelitian Husein (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada kepribadian *openness* karyawan dengan kesuksesan karier. Seorang yang mempunyai rasa ingin tahu, menghargai ide-ide, dan pengalaman baru mereka lebih cenderung mendorong karier mereka untuk maju (Hussein, 2017). Seorang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

entrepreneur yang memiliki kepribadian *openness* yang tinggi diduga mampu mendorong keberhasilan karier wirausahawan.

H3: Terdapat pengaruh positif kepribadian *openness* terhadap keberhasilan karier wirausahaan.

4. Hubungan kepribadian *agreeableness* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

Pada penelitian Hussein (2017) bahwa kepribadian *agreeableness* berhubungan positif dengan kesuksesan karier. Orang yang menyenangkan dalam pekerjaannya dapat mendukung kesuksesan kariernya (Hussein, 2017). Seorang *entrepreneur* yang mempunyai tingkat kepribadian *agreeableness* yang tinggi diduga mampu mendorong keberhasilan karier wirausahawan.

H4: Terdapat pengaruh positif kepribadian *agreeableness* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

5. Hubungan kepribadian *conscientiousness* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

Husein (2017) menyebutkan pada penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian *conscientiousness* dengan kesuksesan karier. Seorang *entrepreneur* yang mempunyai nilai tinggi pada kepribadian ini diduga memiliki karier yang sukses sebagai seorang *entrepreneur* (Hussein, 2017).

H5: Terdapat pengaruh positif kepribadian *conscientiousness* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Hubungan pola asuh orang tua *authoritarian* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

Pola asuh orang tua *authoritarian* sering disebut juga dengan pola asuh diktator atau otoriter yang menunjukkan sedikit kasih sayang kepada anak dan disiplin serta ketat. Dampak dari pengasuhan ini kepada anak mereka akan cenderung percaya dirinya rendah, malu-malu dan kurang kreatif. Pada penelitian Zahedani; Rezaee; Yazdani; Bagheri; Nabeiei, (2017) menjelaskan bahwa pola pengasuhan otoriter memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan keberhasilan serta jalur karier. Dari penelitian tersebut diduga bahwa pola asuh otoriter berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

H6: Terdapat pengaruh negatif pola asuh orang tua *authoritarian* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

7. Hubungan pola asuh orang tua *authoritative* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

Pola asuh orang tua yang cenderung tegas, disiplin dan tidak membatasi memungkinkan anak berkembang menjadi anak yang mandiri, kreatif, dan membentuk anak lebih dewasa. Penelitian Zahedani; Rezaee; Yazdani; Bagheri; Nabeiei, (2017) menjelaskan bahwa ada hubungan positif antara gaya pengasuhan yang tegas dengan keberhasilan pendidikan serta jalur karier. Pola asuh ini diduga berpengaruh positif dengan kesuksesan karier *entrepreneur*. Seorang *entrepreneur* yang kreatif, mandiri, dan memiliki percaya diri yang tinggi diduga dapat mendorong keberhasilan kariernya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H7: Terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua *authoritative* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

8. Hubungan pola asuh orang tua *permissive* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

Pola asuh orang tua *permissive* mereka cenderung rendah dalam disiplin, dan ceroboh. Pola asuh ini mendorong anak untuk kurang rasa tanggung jawabnya, dan manja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zahedani; Rezaee; Yazdani; Bagheri; Nabeiei, (2017) menjelaskan bahwa pola asuh ini tidak signifikan secara statistik terhadap keberhasilan pendidikan dan jalur karier. Karakteristik anak yang terbentuk dari pola asuh ini akan cenderung menghambat kariernya. Dari penelitian tersebut diduga bahwa pola asuh ini diduga berpengaruh negatif dengan keberhasilan karier seseorang wirausahawan.

H8: Terdapat pengaruh negatif dari pola asuh orang tua *permissive* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

9. Hubungan pola asuh orang tua *uninvolved* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

Pola asuh orang tua dengan pengabaian, tidak peduli, dan kurang terlibat dalam mendidik anak akan mendorong anak menjadi tidak teratur dan bertindak semaunya menurut penelitian Zahedani; Rezaee; Yazdani; Bagheri; Nabeiei, (2017) menjelaskan bahwa pola asuh ini tidak signifikan dengan keberhasilan pendidikan dan jalur karier. Anak yang terbentuk dari pola asuh ini mereka cenderung kurang memiliki kontrol terhadap emosinya, dan mudah tertekan. Hal ini diduga mampu membuat anak menjadi kurang berkembang dan dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempengaruhi karier anaknya dimasa mendatang. Dari penelitian tersebut diduga bahwa pola asuh *uninvolved* berpengaruh negatif dengan keberhasilan karier seseorang wirausahawan.

H9: Terdapat pengaruh negatif dari pola asuh orang tua *uninvolved* terhadap keberhasilan karier wirausahawan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berupa sebab akibat (*causal associative research*). Menggunakan alat uji regresi linear berganda. Tempat penelitian ini di Indonesia yang diwakili oleh beberapa daerah. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019 sampai selesai.

Sampel

Sampel adalah himpunan dari bagian populasi yang digunakan untuk mewakili seluruh kelompok secara keseluruhan (Cherry, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wirausahawan.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer yaitu data yang dibuat langsung atau diteliti langsung oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survey menggunakan kuesioner yang diajukan kepada 96 wirausahawan. Kuesioner ini menggunakan penilaian skala likert yang menunjukkan seberapa setuju dan tidak setuju dengan pernyataan tertentu (McLeod, 2019).

Jenis Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu kepribadian dan pola asuh orang tua. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keberhasilan karier wirausahawan.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

Jumlah responden sebanyak 96 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 19 orang (20%) dan perempuan sebanyak 77 Orang (80 %).

Usia

Responden yang berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 79 orang (82%), diantara usia 30-40 tahun yaitu 14 orang (15%) dan lebih dari 40 tahun sebanyak 3 orang (3%).

Bidang Usaha

Responden yang mempunyai usaha di bidang jasa sebanyak 14 orang (15%), konstruksi sebanyak 1 orang (1%), perdagangan sebanyak 57 orang (59%) , memiliki usaha lain-lain yang tidak disebutkan 11 orang (11%) dan yang memiliki lebih dari satu bidang usaha sebanyak 13 orang (14%).

Asal Keluarga

Responden yang berasal dari keluarga wirausahawan sebanyak 34 orang (35%), sedangkan 62 orang (65%) berasal dari keluarga bukan wirausahawan.

Sumber Usaha

Responden yang memulai usahanya sendiri sebanyak 84 orang (87%), sedangkan 12 orang (13%) meneruskan usaha dari orang tua.

Pendapatan/Bulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden yang memiliki pendapatan dalam satu bulan kurang dari Rp. 5.000.000,00 sebanyak 70 orang (73%), pendapatan Rp 5.000.000,00 – Rp 20.000.000,00 sebanyak 15 orang (16%), responden dengan pendapatan antara Rp20.000.001,00 sampai Rp 35.000.000,00 sebanyak 3 orang (3%), sedangkan memiliki pendapatan lebih dari Rp35.000.000,00 sebanyak 8 orang (8%).

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh *item* pertanyaan untuk semua variabel dinyatakan valid karena setiap *item* pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa instrumen kepribadian *agreeableness* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,555 lebih kecil dari 0,6 hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak reliabel, yaitu responden menjawab pertanyaan pada variabel *agreeableness* dengan tingkat konsisten lemah. Pola Asuh *Permissive* menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,451 lebih kecil dari 0,6 hal ini membuktikan bahwa data pada variabel tersebut tidak reliabel dan tingkat responden dalam menjawab pertanyaan pada variabel itu tidak konsisten. Sedangkan variabel *extraversion*, *neuroticism*, *openness*, *conscientiousness*, *authoritarian*, *authoritative*, *uninvolved* berwirausaha telah memenuhi nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu seluruh variabel tersebut dinyatakan reliabel yang artinya bahwa responden menjawab pertanyaan pada variabel tersebut dengan konsisten.

Uji Normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil penelitian, nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,681 nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas diketahui dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai *tolerance* mendekati 1 atau lebih besar dari 0,10 dan $VIF < 10$, ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung masalah multikolinearitas. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel mendekati angka 1 atau lebih besar 0,10. Sedangkan nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji *Glejser Test*, probabilitas signifikansi keseluruhan variabel independen di atas tingkat kepercayaan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi estimasi:

$$Y = 11,358 + 0,094X_1 + 0,051X_2 + 0,066X_3 + 0,075X_4 + 0,013X_5 + (-0,221X_6) + 0,023X_7 + 0,083X_8 + 0,043X_9 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Konstanta sebesar 11,358, artinya apabila nilai setiap variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9$) adalah nol (0), maka nilai variabel dependennya adalah 11,358.
2. Variabel *extraversion*, *neuroticism*, *openness*, *aggrebleness*, *conscientiousness*, *authoritative*, *permissive*, dan *uninvolved* ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_7, X_8$, dan X_9) memiliki koefisien regresi yang bernilai positif yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap maka apabila variabel tersebut mengalami kenaikan satu satuan maka keberhasilan karier wirausahawan (Y_1) akan mengalami kenaikan sebesar angka yang sama.
3. Variabel *authoritarian* (X_6) memiliki koefisien regresi yang bernilai negative sebesar - 0,221 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *authoritarian* (X_6) mengalami kenaikan satu satuan maka keberhasilan karier wirausahawan (Y_1) akan mengalami penurunan sebesar - 0,221.

Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis	t	S.E	Sig	Keterangan
H1: Terdapat pengaruh positif kepribadian <i>extraversion</i> terhadap keberhasilan karier wirausahawan.	0,974	0,096	0,333	Hipotesis tidak terdukung
H2: Terdapat pengaruh negatif kepribadian <i>neuroticism</i> terhadap keberhasilan karier wirausahawan.	0,460	0,111	0,646	Hipotesis tidak terdukung
H3: Terdapat pengaruh positif kepribadian <i>openness</i> terhadap keberhasilan karier wirausahaan.	0,568	0,117	0,572	Hipotesis tidak terdukung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H4: Terdapat pengaruh positif kepribadian <i>agreeableness</i> terhadap keberhasilan karier wirausahawan.	0,614	0,122	0,541	Hipotesis tidak terdukung
H5: Terdapat pengaruh positif kepribadian <i>conscientiousness</i> terhadap keberhasilan karier wirausahawan.	0,111	0,116	0,912	Hipotesis tidak terdukung
H6: Terdapat pengaruh negatif pola asuh orang tua <i>authoritarian</i> terhadap keberhasilan karier wirausahawan.	2,333	0,095	0,022	Hipotesis terdukung
H7: Terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua <i>authoritative</i> terhadap keberhasilan karier wirausahawan.	0,228	0,102	0,820	Hipotesis tidak terdukung
H8: Terdapat pengaruh negatif dari pola asuh orang tua <i>permissive</i> terhadap keberhasilan karier wirausahawan.	0,625	0,133	0,534	Hipotesis tidak terdukung
H9: Terdapat pengaruh negatif dari pola asuh orang tua <i>uninvolved</i> terhadap keberhasilan karier wirausahawan.	0,479	0,091	0,633	Hipotesis tidak terdukung

Sumber: data primer diolah (2020)

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Berdasarkan tabel di atas, angka *R Square* (R^2) atau koefisien determinasi yang disesuaikan adalah 0,105. Jadi dapat disimpulkan bahwa 10,5% keberhasilan karier wirausahawan dipengaruhi oleh *extraversion*, *neuroticism*, *openness*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *authoritarian*, *authoritative*, *permissive*, dan *uninvolved* sedangkan sisanya 89,5% keberhasilan karier wirausahawan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1 Pengaruh kepribadian *extraversion* (X1) terhadap keberhasilan karier wirausahawan (Y)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Adiyono, Purnomo, dan Adawiyah (2017) menunjukkan bahwa kepribadian *extraversion* berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan kesuksesan karier subyektif. Hal ini juga bertentangan dengan penelitian Seibert dan Kraimer (2001) yang menunjukkan bahwa *extraversion* berhubungan positif dan signifikan dengan kesuksesan karier.

Entrepreneur yang mempunyai kepribadian *extraversion* cenderung lebih aktif, mudah bersosialisasi, dan bersikap tegas. Hal yang dimiliki oleh seorang *entrepreneur* dengan tingkat kepribadian *extraversion* yang tinggi kebanyakan mereka berorientasi dengan hubungan kerjasama, dan sosial yang luas, sehingga mereka terkadang lupa dengan pencapaian karier mereka (Costa & McCrae, 1992). Menurut Feist dan Feist (2008) karakter dari kepribadian ini sangat bersemangat, dan optimis dan membuat seseorang yakin dengan apa yang diinginkan, sehingga kepribadian ini dianggap lebih berpengaruh dengan kompensasi dibandingkan dengan kepuasan karier.

2 Pengaruh kepribadian *neuroticism* (X2) terhadap keberhasilan karier wirausahawan (Y)

Penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang disusun dalam penelitian oleh Husein (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada kepribadian *neuroticism* karyawan dengan kesuksesan karier. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Seibert & Kraimer (2001) yang menyatakan bahwa kepribadian *neuroticism* ini berpengaruh negatif dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesuksesan karier. Berdasarkan penelitian Adiyono, Purnomo, dan Adawiyah (2017) yang menghasilkan hubungan negatif dan signifikan dengan kesuksesan karier. Menurut Sibert & Kraimerr telah menunjukkan bahwa orang yang cenderung dengan kepribadian ini mereka memiliki stabilitas emosi, yang menyebabkan mereka sering merasa tidak puas dengan karier mereka. Berdasarkan studi lapangan diketahui bahwa faktor lingkungan yang baik mampu memberikan arahan serta dukungan kepada kepuasan kinerja, dan kepuasan kinerja merupakan salah satu indikator kesuksesan karier.

3 Pengaruh kepribadian *openness* (X3) terhadap keberhasilan karier wirausahawan (Y)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husein (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kepribadian ini dengan kepuasan karier. Menurut penelitian Adiyono, Purnomo, dan Adawiyah (2017) menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kesuksesan karier. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seibert & Kraimerr (2001) yang menghasilkan hubungan negatif antara kepribadian ini dengan kepuasan karier karyawan. DeNeva dan Cooper (1998) menyatakan bahwa orang yang memiliki kepribadian *openness* dapat merasakan perasaan yang mendalam. Hal ini menunjukkan sebuah reaksi pada kesejahteraan, kenyamanan, kepuasan karier yang tidak jelas. Peneliti menganggap logis bahwa seorang pengusaha yang memulai bisnisnya dia akan merasa puas atau tidak terhadap pencapaiannya tergantung dengan perasaannya. Hal ini bersifat subyektif, sehingga antar orang bisa berbeda-beda.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4 Pengaruh kepribadian *agreeableness* (X4) terhadap keberhasilan karier wirausahawan (Y)

Dari hasil penelitian tingkat reliabilitas kepribadian ini 0,555 sehingga kurang dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas responden dalam menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan adalah lemah, dan menunjukkan bahwa responden tidak konsisten dalam menjawab pertanyaan tersebut. Kepribadian ini cenderung memiliki sifat yang pemalu, lembut, dan mudah tertipu, sementara itu kebanyakan dari responden mungkin lebih berani dan tegas dalam kariernya sebagai seorang *entrepreneur*.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang telah disusun oleh peneliti. Menurut Husein (2017) bahwa kepribadian ini berhubungan positif dengan kesuksesan karier, sedangkan Seibert & Kraimer (2001) menjelaskan bahwa kepribadian ini berhubungan negatif dengan kesuksesan karier. Adiyono, Purnomo, dan Adawiyah (2017) juga menunjukkan hasil negatif dan signifikan pada penelitiannya hal ini dianggap logis karena orang yang memiliki skor tinggi pada kepribadian ini cenderung suka mengalah, menerima, dan menghindari masalah, dan ini dianggap tidak mendukung pada kesuksesan kariernya.

5 Pengaruh kepribadian *conscientiousness* (X5) terhadap keberhasilan karier wirausahawan (Y)

Berdasarkan penelitian Husein (2017) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kepribadian ini dengan kepuasan karier. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan. Penelitian ini mendukung penelitian Adiyono, Purnomo, dan Adawiyah (2017) yang menunjukkan bahwa kepribadian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap kesuksesan karier. Seibert & Kraimer (2001) mengungkapkan bahwa orang yang cenderung perfeksionis, kadang membosankan cenderung akan merasa sering tidak puas dengan pencapaian kariernya, dan kadang dia membutuhkan proses dan waktu yang lama.

6 Pengaruh pola asuh *authoritarian* (X6) keberhasilan karier wirausahawan (Y)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahedani; Razaee; Yazdani; Bagheri; Nabeiei, (2017). Orang tua yang cenderung mengekang, tegas, keras, dan kurang komunikatif kepada anak dapat menyebabkan anak susah berkembang, dan kurang percaya diri. *Entrepreneur* yang memiliki skor tinggi pada pola asuh ini menghasilkan kesuksesan karier yang negatif artinya tidak mengalami kesuksesan pada kariernya.

7 Pengaruh pola asuh *authoritative* (X7) terhadap keberhasilan karier wirausahawan (Y)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahedani; Razaee; Yazdani; Bagheri; Nabeiei, (2017). Orang tua yang mendorong anaknya untuk mandiri kreatif, dan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dapat mengantarkan kesuksesan kariernya, Namun penelitian ini harus dilakukan studi lapangan ulang karena tidak semua anak yang memiliki pola pengasuhan seperti itu dapat membentuk anak yang sesuai dengan karakter tersebut.

8 Pengaruh pola asuh *permissive* (X8) terhadap keberhasilan karier wirausahawan (Y)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Zahedani; Razaee; Yazdani; Bagheri; Nabeiei, (2017) yang menyatakan bahwa pola asuh ini signifikan dan terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keberhasilan karier. Reliabilitas responden dalam menjawab pertanyaan ini sangat rendah sebesar 0,455 di bawah nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 yang menunjukkan bahwa responden memiliki kualitas jawaban yang rendah. Selain itu dengan sedikitnya responden yang memiliki pola asuh orang tua yang ceroboh, kurang bertanggung jawab, dan memanjakan anaknya sangat sedikit.

9 Pengaruh pola asuh *uninvolved* (X9) terhadap keberhasilan karier wirausahawan(Y)

Hipotesis kesembilan (H9) menyatakan “Terdapat pengaruh negatif pola asuh *permissive* terhadap keberhasilan karier wirausahawan” tidak terdukung. Orang tua yang mengabaikan anaknya cenderung akan membuat anaknya menjadi tidak teratur, kurang percaya diri, dan tidak kreatif menurut Zahedani; Razaee; Yazdani; Bagheri; Nabeiei, (2017) pola asuh ini tidak berhubungan atau tidak mempengaruhi kesuksesan karier seorang *entrepreneur*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepribadian yang meliputi *extraversion, neuroticism, openness, agreeableness, conscientiousness* tidak berpengaruh terhadap kesuksesan karier seorang *entrepreneur*. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda, penelitian ini kebanyakan dilakukan oleh peneliti barat sehingga menghasilkan jawaban responden yang mungkin berbeda karena faktor budaya masyarakat negara tersebut. Variabel pola asuh orang tua yang meliputi *authoritative, permissive, uninvolved* tidak berpengaruh dengan kesuksesan karier pengusaha. Variabel pola asuh orang tua *authoritarian* atau sering disebut kepribadian otokratif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berhubungan negatif dengan variabel keberhasilan karier wirausahawan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan anak yang diasuh dengan pola otokratif akan cenderung membuat anak menjadi berontak, tidak mengembangkan empati, merasa tidak berharga, kejam, agresif, kurang dalam hal kemandirian, dan rasa ingin tahu.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, orang tua diharapkan bisa lebih memahami anak dan mendidik dengan baik, memberikan bentuk kasih sayang, perhatian, sehingga dapat membentuk anak dengan sikap yang baik, teratur, berempati tinggi. Hal ini akan membentuk karakter anak dengan mental yang kuat sehingga menunjang karier ke depannya.. Bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian ini diharapkan mampu mendapat responden yang sesuai dan jumlah yang cukup banyak untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Banyak hipotesis yang tidak terdukung diduga karena jumlah responden yang terlalu sedikit hanya 96 orang. Saran untuk penelitian berikutnya menggunakan minimal 250 responden dalam penelitiannya. Variabel kepribadian dapat diteliti kembali, hubungannya dengan keberhasilan karier. Dapat mengambil sampel pekerjaan atau karier yang berbeda.

Daftar Pustaka

- A.Kent, C., L.Sexton, D., & Vesper, K. H. (1982). University of Illinois at Urbana-Champaign's Academy for Entrepreneurial Leadership Historical Research Reference in Entrepreneurship. *Encyclopedia of Entrepreneurship*, <https://ssrn.com/abstract=1496225>.
- Adiyono, Purnomo, R., & Adawiyah, W. R. (2017). PENGARUH KEPERIBADIAN LIMA FAKTOR TERHADAP KESUKSESAN KARIR. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 162 – 176.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Barrick, M. R., & Mount, M. K. (1991). The Big Five Personality Dimensions and Job Performance: A Meta-Analysis. *Personnel Psychology*, 44, 1-26. .
- Bhat, A. (2019). *What is a Survey - definition, nths, characteristics and exsamps*. Retrieved Januari 20, 2020, from quetionpro: <https://www.questionpro.com/blog/surveys/amp/>
- Boz, A., & Ergeneli, A. (2013). Women entrepreneurs' personality characteristics and parents' parenting style profile in Turkey . *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 109 (2014) 92 – 97 .
- Carland Jr., J. a. (1997). Entrepreneurship: An American Dream . *Journal of Business and Entrepreneurship*, Volume 9, Number 1, ABI/INFORM,, p. 33-45.
- Cherry, K. (2019, November). *Sample Types and Error in Research* . Retrieved Januari 20, 2020, from Verywellmind: <https://www.verywellmind.com/what-is-a-sample-2795877>
- Costa, P., & Mccrae, R. R. (1992). Revised NEO Personality Inventory (NEO-PI-R) and NEO Five-Factor Inventory (NEO-FFI) Professional manual. Odess. *Psychological Assessment Resources*.
- Franita, R. (2016). ANALISA PENGANGGURAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Volume 1 Desember 2016*, 88.
- Friedman, & Schustack. (2006). *Kepribadian, Teori Klasik dan Riset Modern. Edisi ketiga jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Gu1, Q., & Su, Y. (2016). How Does Objective Career Success Affect Subjective Career Success? The Moderating Role of Self-Awareness . *Journal of Human Resource and Sustainability Studie*, 227-237.
- Hussein, A. (2017). Examination of Personality Traits as Predictors of Career Success. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* , Vol 7, No.10 (556-566).
- Low, S., Henderson, J., & Weiler, S. (2005). Gauging a Region's Entrepreneurial Potential. *Economic Review*, 61.
- McLeod, S. (2019). *Likert Scale Definition, Examples and Analysis*. Retrieved Februari 11, 2020, from SimplyPsychology: <https://www.simplypsychology.org>
- Pangestu, N. T. (2019, Mei 23). *Kepribadian Big Five*. Retrieved Januari 18, 2020, from Wikipedia: <https://id.m.wikipedia.org>
- Seibert, S. E., & Kraimer, M. L. (2001). The Five-Factor Model of Personality and Career Success. *Journal of Vocational Behavior*, 1-21.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sukidjo. (2005). Peran Kewirausahaan dalam Mengatasi Pengangguran di Indonesia.
Jurnal Ecconomia "Kajian Ilmiah Ekonomi dan Bisnis" Vol.1, No.1 Agustus 2005,
17.

